

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini memusatkan pada peranan manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan warung mikro.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Research*).

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain- lain.²

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

²*Ibid*, 3.

³Husein Umar, *Metode Penelitian*, 42.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penelitian langsung ke Bank melalui observasi dengan mengamati dan wawancara dengan Pelaksana Marketing Mikro, *Officer Operation*, Divisi Mikro, dan Kepala BSM KCP Nganjuk.

- b. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan menganalisis catatan dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari buku bacaan, koran, majalah, artikel yang memiliki korelasi dengan tema penelitian, dan dari data yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan divisi mikro, bagian *Officer Operation*, dan kepala KCP Bank Syariah Mandiri Nganjuk.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Nganjuk. Alasan pemilihan lokasi ini adalah :

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

- a. Sederet penghargaan yang telah diterima oleh PT Bank Syariah Mandiri mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus.
- b. BSM KCP Nganjuk mampu memenuhi target yang ditentukan pusat khususnya pembiayaan mikro.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.⁵ Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada para karyawan divisi mikro, *Officer Operation*, dan kepala BSM KCP Nganjuk.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diteliti.⁶ Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang kondisi di BSM KCP Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, dan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan

⁵James A. Black, Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian sosial*, terj. E Koewara, Dira Salam dan Alfin Ruzhendi, (Jakarta: Eresco, 1992), 306.

⁶Hasain Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 5.

sebagainya.⁷Dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan pada dokumen- dokumen tentang peranan manajemen risiko pembiayaan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan warung mikro dan laporan- laporan lain yang terkait dengan masalah penelitian.

6. Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pemilihan metode ini karena penelitian yang dilakukan ingin mempelajari masalah-masalah dalam menangani pembiayaan bermasalah dan peranan manajemen risiko pembiayaan. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi ⁸ yang akan menjelaskan analisis penelitian lebih fokus kepada peranan manajemen risiko pembiayaan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan warung mikro.

Datanya kemudian akan dianalisis secara kualitatif. Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kejadian yang sebenarnya dalam penelitian ini.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

⁸Sudarwan Damim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2002), 61.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan dari BSM KCP Nganjuk sesuai dengan kenyataan yang ada dalam fokus penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti di BSM KCP Nganjuk tidak cukup hanya dengan dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹ Karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari yaitu, peranan manajemen risiko pembiayaan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),327.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.

8. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :¹¹

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian.

¹⁰*Ibid*, 330.

¹¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.